

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II**  
**DI SMP NEGERI 32 SEMARANG**



**Disusun Oleh**

**Nama : Aisyah Putri Solichah**

**NIM : 4001409055**

**Prodi : Pendidikan IPA, S1**

**PRODI PENDIDIKAN IPA**  
**FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2012**

## LEMBAR PENGESAHAN

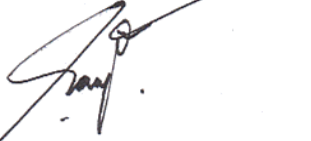
Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari : Selasa

Tanggal : 9 Oktober 2012

Disahkan oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing



Dra. Erni Suharini, M.Si.  
NIP.196111061988032002

Kepala Sekolah



Drs. Parlin, M.Ag.

NIP.195702271986031004

Koordinator PPL UNNES



Drs. Masugino, M. Pd.

Nip: 195207211980121001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan ridhonya laporan hasil PPL II ini dapat terselesaikan.

Penyusunan laporan merupakan bukti dari pelaksanaan praktek di lapangan sekaligus untuk mengetahui sejauh mana pemahaman serta penguasaan Penyusun dalam melaksanakan kegiatan tersebut.

Pada kesempatan ini tak lupa penyusun menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu , baik dalam pelaksanaan observasi, praktik, maupun penyusunan laporan ini, diantaranya :

1. Pejabat Rektor Universitas Negeri Semarang sekaligus Pelindung Pelaksanaan PPL , Prof. Dr. Soedijono Sastroatmodjo, M.Si
2. Koordinator PPL Universitas Negeri Semarang dan Penanggung jawab Pelaksanaan PPL , Drs. Masugino, M.Pd.
3. Dosen Koordinator PPL di SMP Negeri 32 Semarang, Dra. Erni Suharini, M.Si.
4. Kepala Sekolah SMP Negeri 32 Semarang yang dengan hati terbuka telah menerima kedatangan kami, Drs. Parlin, M.Ag.
5. Koordinator Guru Pamong SMP Negeri 32 Semarang, Winarto, S.S. yang dengan bijak bersedia memberikan bimbingan dan arahan.
6. Segenap guru, staff, dan karyawan sekolah SMP Negeri 32 Semarang.
7. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan PPL di SMP Negeri 32 Semarang ini, yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu.
8. Rekan-rekan seperjuangan PPL di SMP Negeri 32 Semarang yang selalu saling memberikan dukungan dan semangat juang menjadi calon guru teladan.

Sebagai manusia biasa yang masih dalam tahap belajar Penyusun menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan laporan ini masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna. Oleh karena itu Penyusun sangat mengharap kritik dan saran dari semua pihak.

Akhir kata, semoga laporan ini bermanfaat, Amin.

Semarang, 9 Oktober 2012

Praktikan,

**Aisyah Putri Solichah**  
**NIM 4001409055**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	2
C. Manfaat.....	2
BAB II LANDASAN TEORI .....	4
A. Pengertian PPL .....	4
B. Dasar Pelaksanaan.....	4
C. Status, Peserta, Bobot kredit dan Tahapan .....	6
D. Persyaratan dan Tempat .....	6
E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas.....	6
F. Tugas Guru dan Praktikan.....	7
G. Perencanaan Pembelajaran.....	8
H. Kompetensi Guru.....	9
I. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).....	10
BAB III PELAKSANAAN .....	12
A. Waktu dan Tempat.....	12
B. Tahapan Kegiatan.....	12
C. Materi Kegiatan.....	13
D. Proses Bimbingan.....	13
E. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	14
F. Guru Pamong.....	14
G. Dosen Pembimbing.....	15
BAB IV PENUTUP.....	16
A. Simpulan.....	16
B. Saran.....	16
REFLEKSI DIRI.....	17

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Universitas Negeri Semarang adalah salah satu lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, khususnya guru atau tenaga pengajar. Untuk mendukung misi tersebut, Universitas Negeri Semarang melaksanakan program PPL bagi mahasiswa program kependidikan. Sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 5 tahun 2009 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, menyatakan bahwa PPL adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam perkuliahan sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka dapat memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Praktik pengalaman lapangan sebagai salah satu syarat yang harus di tempuh oleh mahasiswa kependidikan dilakukan sebagai wujud usaha mempersiapkan para calon guru agar memiliki kemampuan yang terintegrasi dan utuh. Dengan demikian ketika mahasiswa tersebut lulus, mereka akan mampu menjalankan tugasnya dengan baik dan penuh tanggungjawab

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan ini meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku disekolah latihan. Seluruh kegiatan tersebut harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, karena kesiapan seorang calon guru dapat dilihat dari kesiapan mahasiswa praktikan mengikuti PPL ini.

## **B. Tujuan**

Tujuan dilaksanakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II ini, adalah :

1. Sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di Universitas Negeri Semarang
2. Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan (guru) yang profesional
3. Membekali mahasiswa praktikan dengan seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

## **C. Manfaat**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dapat memberikan manfaat yang sangat membantu bagi semua pihak dan seluruh komponen yang terkait yaitu mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan:
  - a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses belajar mengajar yang sesungguhnya di sekolah latihan.
  - b. Memperdalam pengertian dan penghayatan mahasiswa tentang pelaksanaan pendidikan sebagai bekal masa depan.
  - c. Mengetahui dan memahami secara langsung proses kegiatan pembelajaran dan kegiatan lainnya di sekolah latihan.
  - d. Mendewasakan cara berpikir serta meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
2. Manfaat bagi sekolah:
  - a. Sekolah mendapat masukan dan saran yang dapat membangun sekolah ke arah yang lebih baik.
  - b. Meningkatkan kualitas pendidikan.
  - c. Sekolah memperoleh terobosan baru mengenai cara pengajaran.
  - d. Memberikan suasana pelajaran yang berbeda dengan menerapkan metode pembelajaran yang baru

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang:
  - a. Memperluas dan meningkatkan jaringan serta kerjasama dengan sekolah yang terkait.
  - b. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan di lapangan.
  - c. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dihadapi sebagai bahan timbangan.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Sedangkan sarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

#### **B. Dasar Pelaksanaan**

Dasar dari pelaksanaan Program pengalaman lapangan II adalah:

1. Undang – Undang :
  - a. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
  - b. UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
2. Peraturan Pemerintah No. 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
3. Keputusan Presiden :
  - a. No. 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang

- b. No. 124 Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas
- 4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional
  - a. Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang
  - b. Nomor 8 Tahun 2011 tentang Statuta Universitas Negeri Semarang
- 5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional :
  - a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi
  - b. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum pendidikan tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa
  - c. Nomor 176/MPN.A4/KP/2010 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang Masa Jabatan Tahun 2010-2014
- 6. Keputusan Rektor :
  - a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta program studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang
  - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang
  - c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang
  - d. Nomor 05/O/2009 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang

### **C. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan**

Setiap mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang wajib melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), karena kegiatan ini merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan (berupa mata kuliah) berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum.

Adapun mahasiswa yang wajib mengikuti PPL ini meliputi mahasiswa program S1 kependidikan, mahasiswa program S1 reguler prajabatan, S1 reguler dalam jabatan, S1 transfer, S1 penyeteraan dan program lain. Mata kuliah ini mempunyai bobot kredit 6

SKS, dengan perincian PPL 1 sebanyak 2 SKS dan PPL 2 sebanyak 4 SKS. Sedangkan 1 SKS setara dengan 4 x 1 jam (60 menit) x 18 pertemuan = 72 jam pertemuan.

#### **D. Persyaratan dan Tempat**

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) sebelum untuk dapat mengikuti PPL 2.

1. Mahasiswa telah mengumpulkan minimal 110 SKS dibuktikan dengan menunjukkan KHS dan KRS pada semester enam (6).
2. Telah lulus mengikuti PPL 1.
3. Mendaftarkan diri secara pribadi sebagai calon peserta PPL 2 pada UPT PPL UNNES secara online.

Mahasiswa praktikan menempati tempat latihan yang sama sejak PPL 1 sampai PPL 2. Tempat praktik ditetapkan berdasarkan pilihan mahasiswa terhadap sekolahan yang terkait.

#### **E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas**

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri sendiri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar
  - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
  - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
  - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
  - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
  - e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
  - f. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik

- a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
- b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
- c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.
- e. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.

#### **F. Tugas Guru Praktikan**

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah:

1. Berkoordinasi dengan sekolah/tempat latihan tentang pembagian tugas dan fungsi pengurus kelompok mahasiswa praktikan
2. Berkoordinasi dengan guru pamong mengenai rancangan kegiatan yang pernah disusun dalam PPL 1
3. Melakukan latihan pengajaran terbimbing atas bimbingan guru pamong
4. Melaksanakan pengajaran mandiri minimal 7 kali (tidak termasuk ujian) atas bimbingan guru pamong
5. Melaksanakan ujian mengajar sebanyak 1 (satu) kali tampilan yang dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing
6. Melaksanakan semua tugas PPL yang diberikan oleh guru pamong, kepala sekolah, baik yang menyangkut pengajaran maupun non pengajaran
7. Mematuhi semua ketentuan, peraturan dan tata tertib yang berlaku di tempat praktik
8. Menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon guru
9. Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sesuai bidang studi dan minatnya
10. Mengikuti upacara penarikan mahasiswa PPL di sekolah/tempat latihan
11. Membuat laporan PPL 2 dalam bentuk PDF, meng upload ke Pusat Pengembangan PPL melalui menu mahasiswa di sikadu, kemudian harus divalidasi oleh dosen pembimbing

## **G. Perencanaan Pembelajaran**

### **1. Silabus**

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan/ atau kelompok mata pelajaran / tema tertentu yang mencakup standar kompetensi dan kompetensi dasar , materi pokok/ pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar pencapaian kompetensi untuk penilaian.

Pengembangan silabus dapat dilakukan oleh para guru secara mandiri atau kelompok dalam sebuah sekolah/ madrasah atau beberapa sekolah/ madrasah, kelompok Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), atau Pusat Kegiatan Guru (PKG) dan Dinas Pendidikan.

### **2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Rencana pelaksanaan pembelajaran adalah bahan acuan yang dipergunakan oleh guru untuk mengajar pada setiap kali pertemuan.

Fungsi dari RPP adalah sebagai acuan untuk melaksanakan PBM dalam menyajikan materi dalam satu kali mengajar agar berjalan efektif dan efisien.

Sedangkan komponen utamanya adalah :

1. Identitas mata pelajaran
2. Standar kompetensi
3. Kompetensi dasar
4. Indikator pencapaian kompetensi
5. Tujuan pembelajaran
6. Materi ajar
7. Alokasi waktu
8. Metode pembelajaran
9. Kegiatan pembelajaran
10. Penilaian hasil belajar
11. Sumber belajar

### **3. Program Tahunan ( PROTA )**

Program Tahunan merupakan bagian dari program pengajaran yang memuat materi pokok bahasan berdasarkan pada alokasi waktu dalam masa satu tahun.

Komponen utama dalam program tahunan adalah pokok bahasan/sub pokok bahasan berdasarkan pada alokasi waktu yang ada.

Sebagai acuan dalam membuat program tahunan, yaitu :

- a. Jumlah pokok bahasan dan waktu yang dibutuhkan
- b. Jumlah ulangan harian dan ulangan umum yang akan dilaksanakan berdasarkan alokasi waktu yang ada
- c. Jumlah jam pelajaran cadangan

Adapun pengalokasian waktu dalam program tahunan ini didasarkan pada kalender pendidikan, susunan program kurikulum, bahan kajian dalam GBPP tiap semester.

#### 4. Program Semester ( PROMES )

Program semester merupakan bagian dari program yang memuat alokasi waktu untuk setiap satuan pokok bahasan pada setiap semester.

Fungsi dari promes adalah sebagai acuan dalam penyusunan satuan pelajaran, untuk menetapkan secara hierarki setiap pokok bahasan, ulangan harian, ulangan umum dan kegiatan cadangan pada tiap semester beserta alokasi waktunya berdasarkan kalender pendidikan.

### **H. Kompetensi Guru**

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar para guru profesional dalam tugasnya, adalah sebagai berikut:

1. Kompetensi Pedagogik, yaitu kemampuan dalam mengelola pembelajaran peserta didik, yang terdiri dari kemampuan memahami peserta didik, kemampuan merancang dan melaksanakan pembelajaran, kemampuan melakukan evaluasi pembelajaran, kemampuan membantu pengembangan peserta didik dan kemampuan mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.
2. Kompetensi Profesional, yaitu kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar nasional.
3. Kompetensi Sosial, yaitu kemampuan berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/ wali serta masyarakat sekitar.

4. Kompetensi Kepribadian, yaitu kepribadian yang harus melekat pada pendidik yang merupakan pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, berwibawa, berakhlak mulia serta dapat dijadikan teladan bagi peserta didik.

Dari sekian banyak syarat yang dibicarakan, ada beberapa syarat yang menduduki tempat yang penting yaitu: bermoral dan berakhlak mulia, menguasai bidang studi yang diajarkan, menguasai pedagogi, mengetahui inti bidang studi yang diajarkan, menguasai teknik memotivasi siswa, menguasai keterampilan mengajar, mampu bertindak sebagai evaluator kemajuan belajar anak, mampu memperjuangkan kepentingan muridnya, mampu bertindak sebagai evaluator program pendidikan dan lainnya.

### **I. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)**

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu ini meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik. Oleh sebab itu kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah.

Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, proses, kompetensi kelulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan. Dua dari kedelapan standar nasional pendidikan tersebut, yaitu Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) merupakan acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum.

#### **1. Landasan KTSP**

- a. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- b. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- c. Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) tentang Standar Isi.

- d. UU No.20 Tahun 2003 dan PP No.19 Tahun 2005 tentang Standar Kurikulum Lulusan.

## **2. Tujuan Pendidikan Tingkat Satuan Pendidikan**

- a. Belajar untuk beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,
- b. Belajar untuk memahami dan menghayati,
- c. belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif,
- d. Belajar untuk hidup bersama dan berguna untuk orang lain, dan
- e. Belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

## **3. Struktur dan Muatan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan**

Struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah yang tertuang dalam SI meliputi lima kelompok mata pelajaran sebagai berikut:

- a. Kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia.
- b. Kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian.
- c. Kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi.
- d. Kelompok mata pelajaran estetika.
- e. Kelompok mata pelajaran jasmani, olah raga dan kesehatan.

Kelompok mata pelajaran tersebut dilaksanakan melalui muatan dan/atau kegiatan pembelajaran sebagaimana diuraikan dalam PP 19/2005 pasal 7.

Muatan KTSP meliputi sejumlah mata pelajaran yang kelulusan dan kedalamannya merupakan beban belajar bagi peserta didik pada satuan pendidikan. Di samping itu materi muatan lokal dan kegiatan pengembangan termasuk ke dalam isi kurikulum.

Dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk:

1. Menyusun program tahunan dan program semester.
2. Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, alokasi waktu, sumber bahan, indikator pencapaian, dan sistem pengujian.
3. Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah.
4. Menyusun persiapan mengajar.
5. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan.



## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **A. Waktu dan Tempat**

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus - 20 Oktober 2012, sedangkan sekolah latihan praktikan adalah SMP Negeri 32 Semarang yang terletak di Jl. Ki Mangunsarkoro No.1 Semarang. Hal ini ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor Unnes dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang berwenang.

#### **B. Tahapan Kegiatan**

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dan 2 meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:

a. Pembekalan

Pembekalan dilakukan di kampus selama 3 hari, yaitu mulai tanggal 24 sampai 26 Juli 2012.

b. Upacara Penerjunan

Upacara penerjunan dilaksanakan di depan gedung Rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012.

2. Kegiatan Pemberian Tugas Awal

Setelah dimulainya PPL 2 tanggal 27 Agustus 2012, praktikan langsung melakukan bimbingan dengan guru pamong. Praktikan mendapat beberapa tugas untuk observasi kegiatan belajar mengajar di kelas dan membuat Perangkat Pembelajaran seperti Program Tahunan, Program Semester, Silabus, Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang disesuaikan dengan KTSP.

3. Pelatihan Pengajaran dan Tugas Keguruan (Terbimbing)

Pelatihan pengajaran di kelas dilaksanakan melalui bimbingan jarak jauh, yaitu melakukan bimbingan dengan cara konsultasi dengan guru pamong mengenai pembelajaran di kelas. Guru pamong yang notabene mengisi kelas pada jam latihan mengajar diserahkan sepenuhnya kepada praktikan untuk berlatih dan memperdalam pengalaman mengajar akan tetapi Guru Pamong masih tetap mengamati kegiatan praktikan dalam mengajar dan mengadakan evaluasi setelah proses belajar mengajar

selasai. Dengan bimbingan guru pamong, praktikan dapat berlatih mengajar dengan baik. Tugas keguruan meliputi penyusunan perangkat pembelajaran dilaksanakan dengan bimbingan langsung dari pihak guru pamong.

4. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan / Praktik Mengajar (Mandiri)

Pelatihan mengajar mandiri diberikan kesempatan oleh guru pamong agar praktikan mampu menyesuaikan diri dengan kondisi siswa dan lingkungan sekolah. Begitu juga dengan perangkat pembelajaran yang disusun oleh praktikan di luar jam mengajar.

5. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar disesuaikan dengan waktu dari dosen pembimbing dan guru pamong. Praktikan melaksanakan ujian praktik mengajar dilaksanakan di kelas masing-masing selama tiga kali penilaian dari dosen pembimbing dan tujuh kali dari guru pamong.

6. Penyusunan Laporan PPL 2

Adapun penyusunan laporan PPL 2 dilaksanakan pada saat praktikan tidak ada jam mengajar pada hari tertentu. Sehingga penyusunan laporan dapat berjalan dengan baik dan lancar. Penyusunan laporan PPL 2 dilakukan dengan bimbingan dari dosen pembimbing dan guru pamong.

### **C. Materi Kegiatan**

Materi yang praktikan peroleh berasal dari kegiatan pembekalan PPL, antara lain materi tentang ke-PPL-an, aturan, pelaksanaan serta kegiatan belajar dan mengajar dengan segala permasalahannya yang mungkin muncul. Sedangkan materi yang lain diberikan oleh dosen koordinator, kepala sekolah, serta guru-guru tempat sekolah latihan yang mendapat tugas dari UPT PPL Unnes.

### **D. Proses Bimbingan**

Proses bimbingan praktikan kepada dosen pembimbing dan guru pamong berlangsung selama kegiatan PPL secara efektif dan efisien. Biasanya bimbingan dilaksanakan ketika praktikan akan melaksanakan pembelajaran di kelas dan setelah praktikan selesai melaksanakan pembelajaran (evaluasi).

## **E. Faktor Pendukung dan Penghambat**

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Demikian juga dalam pelaksanaan PPL oleh praktikan juga terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat.

1. Faktor pendukung
  - a. Warga SMP Negeri 32 Semarang menerima praktikan dengan tangan terbuka.
  - b. Guru pamong yang setiap saat sabar memberikan arahan dan bimbingan dengan sangat baik.
  - c. Kedisiplinan warga sekolah yang baik.
  - d. Dosen pembimbing yang memberikan arahan dalam pelaksanaan PPL.
  - e. Letaknya yang strategis sehingga akses dan fasilitas dapat terpenuhi dengan baik
2. Faktor penghambat
  - a. Terbatasnya media pembelajaran yang tersedia
  - b. Kesulitan praktikan mengendalikan kelas yang peserta didiknya masih bersifat kekanak-kanakan dan rame sendiri didalam kelas.
  - c. Kesulitan praktikan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari pada mata kuliah yang di dapat.

## **F. Guru Pamong**

Guru Pamong mata pelajaran IPA di SMP 32 Semarang adalah Endang Susilowati, M.Pd yang telah berpengalaman mengajar dan termasuk tenaga pengajar yang baik dan bertanggung jawab. Dalam kegiatan belajar mengajar guru pamong termasuk guru yang disiplin. Selain itu interaksi antara guru dan siswa di dalam proses belajar mengajar juga sangat baik sehingga situasi belajar mengajar berjalan kondusif dan menyenangkan. Dimana Beliau juga sangat berhasil dalam menyampaikan materi dan memberikan penguatan terhadap siswa di dalam kelas.

Beliau juga mampu menguasai dan mengkondisikan siswa dalam proses belajar. Demikian juga dalam membimbing praktikan selama menjalani PPL. Guru Pamong selalu memberikan pengarahan-pengarahan serta saran-saran setiap kali praktikan berkonsultasi.

## **G. Dosen Pembimbing**

Dosen pembimbing dari prodi Pendidikan IPA adalah Parmin,M.Pd . Beliau datang ke sekolah latihan memberikan bimbingan, memantau dalam mengajar serta membantu memecahkan persoalan yang praktikan hadapi. Praktikan selalu diminta oleh dosen pembimbing untuk selalu konsultasi terhadap persiapan mengajar. Hal ini bertujuan agar praktikan lancar dan meminimalkan kesalahan yang terjadi pada selama mengajar.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Setelah melaksanakan praktik mengajar di SMP Negeri 32 Semarang, praktikan mempunyai simpulan bahwa tugas seorang guru praktikan (guru) harus merencanakan dan mengaktualisasikan apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar.

1. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
2. Seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing siswa yang mempunyai karakter yang berbeda.
3. Seorang guru harus memiliki kreativitas tinggi untuk membuat media pembelajaran yang baik sehingga siswa dapat memahami materi dengan mudah.
4. Seorang guru harus dapat dijadikan panutan terhadap siswanya

#### **B. Saran**

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 praktikan menyarankan :

1. Sebelum terjun ke sekolah latihan sebaiknya praktikan diberi bekal yang cukup agar setelah diterjunkan sudah benar-benar siap untuk mengajar.
2. Mahasiswa praktikan harus siap dengan segala keadaan di lapangan.
3. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL
4. Mahasiswa PPL dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya sebagai bekal ketika terjun dalam masyarakat sebagai tenaga pendidik yang profesional.

## REFLEKSI DIRI

Nama : Aisyah Putri Solichah  
NIM : 4001409055  
Program Studi : Pendidikan IPA, S1

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga rangkaian kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan I (PPL I) dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Tak lupa sholawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW. Ucapan terima kasih saya haturkan kepada segenap civitas akademika SMP Negeri 32 Semarang yang begitu terbuka menerima serta membimbing mahasiswa PPL Universitas Negeri Semarang tahun 2012.

Kegiatan PPL ini dilakukan oleh pratikan di sekolah latihan yakni SMP Negeri 32 Semarang. Sekolah tersebut terletak di Jl. Ki Mangunsarkoro No 1 Kecamatan Semarang Tengah, yang dipimpin oleh **Drs. Parlin, M.Ag** sebagai Kepala Sekolah. Pelaksanaan PPL I dilaksanakan dari tanggal 2 - 11 Agustus 2011. Salah satu tugas yang harus dipenuhi oleh mahasiswa yang sedang melaksanakan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) I adalah membuat refleksi diri. Sebelum membuat refleksi diri, praktikan terlebih dahulu melakukan observasi di sekolah latihan yang telah ditunjuk. Observasi ini ditujukan agar mahasiswa PPL lebih mengerti dan mendalami dunia pendidikan serta memperoleh pengalaman sebagai bekal dalam mengajar.

Refleksi diri ini merupakan laporan secara individual mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan observasi Di SMP Negeri 32 Semarang, meliputi hal-hal berikut :

### **a. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran IPA**

Mata pelajara IPA yang di SMP (Sekolah Menengah Pertama) terbagi menjadi Fisika, Biologi, dan sebagian lagi Kimia yang merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan pada siswa kelas VII, VIII, dan IX di SMP Negeri 32 Semarang. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berkaitan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan.

Dalam wikipedia diterangkan bahwa **Ilmu alam** (bahasa Inggris: *natural science*; atau **ilmu pengetahuan alam**) adalah istilah yang digunakan yang merujuk pada

rumpun ilmu dimana obyeknya adalah benda-benda alam dengan hukum-hukum yang pasti dan umum, berlaku kapan pun dimana pun.

Secara umum, kekuatan dari mata pelajaran IPA itu sendiri yaitu sangat erat hubungannya dengan kehidupan sehari-hari karena. Selain itu IPA berupaya membangkitkan minat manusia agar mau meningkatkan kecerdasan dan pemahamannya tentang alam seisinya yang penuh dengan rahasia yang tak habis-habisnya. Selain itu, mata pelajaran juga memaksimalkan kemampuan siswa baik dari aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Hanya saja, dari segi kelemahannya banyak siswa yang menganggap IPA itu sulit karena di dalamnya juga mempelajari ilmu lain seperti matematika yang ada hitung-hitungan seperti yang terdapat dalam fisika. Sehingga ada sebagian siswa yang merasa kesulitan dalam menghafal maupun menerapkan rumus-rumus. Tetapi dengan pengelolaan kelas dan pembelajaran yang benar dari guru akan membantu siswa dalam belajar IPA lebih baik lagi, dengan menerapkan pendekatan/strategi pembelajaran yang efektif, memanfaatkan sumber belajar/ media dalam pembelajaran, memberikan tugas rumah.

**b. Ketersediaan sarana dan prasarana PBM di sekolah latihan**

Sarana dan prasarana yang menunjang proses belajar mengajar di SMP Negeri 32 Semarang dapat dikatakan cukup terpenuhi. Hal itu dapat terlihat dari sudah tersedianya LCD yang dapat dipinjam melalui TU dengan meminta ijin terlebih dahulu karena jumlahnya terbatas dan terdapat LCD dan alat peraga di dalam laboratorium. Selain itu, area hotspot juga sudah ada di beberapa tempat seperti ruang komputer, ruang multimedia dan Aula SMP 32 Semarang.

Buku paket tiap mata pelajaran juga dipinjamkan kepada siswa dari sekolah. Referensi untuk mata pelajaran IPA sendiri di perpustakaan juga sudah tersedia baik yang terpadu maupun yang masih dalam bentuk Buku Biologi sendiri dan Fisika sendiri. Akan tetapi untuk IPA siswa diberikan Buku IPA yang terpadu. Untuk laboratorium IPA dijadikan satu Fisika, Kimia dan Biologi, dari segi alat dan bahannya Laboratorium SMP Negeri 32 Semarang sudah cukup lengkap, hanya saja diperlukan peningkatan dari beberapa aspek.

**c. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing**

Guru pamong mata pelajaran IPA, khususnya yang telah membimbing praktikan yaitu **Endang Susilowati, M.Pd** merupakan guru yang telah berpengalaman. Beliau merupakan lulusan S2 UNNES yang telah mengajar lama Di SMP Negeri 32 Semarang. Mulai dari

penampilan hingga performance saat mengajar sudah dapat dikategorikan baik. Interaksi dengan siswa sudah interaktif dan sangat sesuai dengan perkembangan usia anak didik. Selain itu guru juga memberi kesempatan kepada siswa untuk mengeksplor kemampuan yang dimiliki dengan pembelajaran yang tidak hanya berpusat pada guru.

Dosen pembimbing juga telah berpengalaman dalam mengajar yaitu **Prof. Dr. Siti Sundari Miswadi, M.Si**, yang telah mempunyai gelar profesor. Sehingga kemampuannya tidak diragukan lagi. Meskipun beliau sibuk dalam membimbing mahasiswa skripsi dan mahasiswa pasca sarjana, beliau masih menyempatkan diri untuk membimbing praktikan.

**d. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan**

Kualitas pembelajaran yang dilaksanakan di SMP Negeri 32 Semarang, khususnya oleh guru pamong dapat dikatakan cukup baik. Guru sangat mengerti dan mengenal keadaan siswa. Guru mampu mengelola kelas dan menerapkan metode pembelajaran sesuai dengan keadaan sehingga proses pembelajaran berlangsung cukup efektif dan menyenangkan. Guru juga telah memanfaatkan media seperti alat peraga yang ada.

Dalam pembelajaran di kelas siswanya aktif menjawab jika ditanya ada juga kelas lain yang tenang dan tidak aktif dalam menjawab pertanyaan. Dalam pembelajaran IPA Guru menerapkan pendekatan/ strategi pembelajaran yang efektif disesuaikan konsep yang disampaikan, juga memanfaatkan sumber belajar/ media dalam pembelajaran dan latihan soal langsung dengan cara memberikan soal evaluasi pada siswa setiap bab berakhir, juga tugas mandiri kemudian ditempelkan jadi satu dalam buku tugas dan akan dinilai. Selain itu Guru juga menyuruh siswa untuk merangkum tiap bab yang sudah diajarkan dan diberikan tugas rumah agar siswa dapat belajar secara mandiri, hal itu akan membantu siswa lebih giat dalam belajar dengan menulis sendiri secara langsung tidak hanya mendengarkan saja lalu lupa.

**e. Kemampuan diri praktikan**

Praktikan di bangku kuliah telah menempuh 110 sks dan mengikuti mata kuliah MKU dan MKDK. Selain itu, praktikan juga telah melaksanakan *microteaching* dan pembekalan PPL. Meskipun telah mendapat bekal yang cukup, praktikan merasa masih harus banyak belajar bagaimana cara menjadi guru yang professional. Praktikan memperoleh banyak pengetahuan dari proses observasi yang telah dilakukan sehingga banyak masukan maupun perbaikan-perbaikan dari diri praktikan agar dapat menjadi sosok guru yang profesional dan



dapat menjadi motivator bagi proses pembelajaran siswa. Maka, dari PPL ini diharapkan praktikan mendapat pengalaman dan ilmu yang berlebih dari para guru dan dosen pembimbing.

**f. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1**

Selama kegiatan PPL I, yakni kegiatan observasi praktikan memperoleh banyak pengalaman berkaitan dengan organisasi sekolah, metode pembelajaran, cara penanganan terhadap siswa. Praktikan lebih mengerti tentang peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah. Selain itu, praktikan memperoleh gambaran langsung pembelajaran di kelas, cara mengelola kelas dengan baik, dan cara menyampaikan materi dengan baik, serta menambah kepercayaan diri praktikan dalam proses pembelajaran di kemudian hari.

**g. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES**

Saran untuk sekolah adalah perbaikan sarana seperti gedung, penambahan koleksi buku-buku di perpustakaan dan kelengkapan laboratorium diperbanyak lagi. Selain itu juga fasilitas seperti LCD diadakan untuk tiap kelas jika memungkinkan. Tidak hanya itu, kualitas pembelajaran yang ada lebih ditingkatkan seperti metode pembelajaran yang digunakan dan sebagainya.

Sedangkan untuk Unnes sendiri, PPL merupakan salah satu sarana untuk lebih mencitrakan diri sebagai perguruan yang berkualitas terutama dalam mencetak calon guru, sehingga diharapkan Unnes mampu mempertahankan bahkan selalu berusaha meningkatkan kualitasnya dalam hal kerja sama dengan pihak luar. Kemudian dalam hal pengurusan PPL agar lebih dimudahkan dalam prosesnya. Selain itu terus dipertahankan upload laporan PPL lewat sikadu untuk mendukung Unnes Konservasi.

Semarang, Oktober 2012

Mengetahui,

Guru Pamong,



**Endang Susilowati, M.Pd**

NIP 196605242008012005

Praktikan,

**Aisyah Putri Solichah**

NIM 4001409055